



**UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI TOLERANSI  
BERAGAMA PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 TUREN  
MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
NUR ADINDA ASTANTRI  
NPM: 21601011149**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2020**



**UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI TOLERANSI  
BERAGAMA PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 TUREN  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Mnyelesaikan Program Sarjana ( S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:  
Nur Adinda Astantri  
NPM: 21601011149**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2020**

## ABSTRAK

Astantri, Nur Adinda. 2020. *Upaya Guru Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Toleransi Beragama Pada Siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Drs. H. Moh. Murtadho, M.Hi. Pembimbing (II): Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd

**Kata Kunci:** Implementasi, Nilai-nilai Toleransi Beragama

Beberapa tahun terakhir, dapat dilihat berbagai macam problematika yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia, salah satunya dalam bidang keagamaan terkait dengan toleransi beragama yang juga menjadi sorotan. Salah satu faktornya yang sangat penting untuk diperhatikan ialah nilai-nilai, terutama nilai-nilai toleransi beragama.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan sikap toleransi beragama guru agama Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang, 2) Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk upaya guru agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang, 3) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari naskah wawancara, foto, audio, dokumen pribadi, catatan, serta dokumen resmi lainnya. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai partisipan sepenuhnya atau instrumen sepenuhnya, dimana peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan membuat kesimpulan akhir penelitian serta melaporkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya Guru Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Toleransi Beragama Pada Siswa di SMA Negeri 1 Turen dinilai sangat baik. Karena dalam pelaksanaannya guru agama Islam dalam upayanya mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama salah satunya disampaikan di dalam kelas, dengan harapan siswa dapat membiasakan hidup toleran dalam kehidupan sehari-hari. Karena tertanamnya sikap toleran di sekolah merupakan pembiasaan pada diri siswa baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat. Selain itu, sikap toleran memberi dampak yang sangat baik dan bermanfaat dalam penciptaan suasana harmonis di SMA Negeri 1 Turen Malang.

## ABSTRACT

Astantri, Nur Adinda. 2020. The Efforts of Islamic Religious Teachers in Implementing Religious Tolerance Values for Students at the State High School 1 Turen Malang. Thesis, Study Program of Islamic Religious Education. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Advisor (I): Drs. H. Moh. Murtadho, M.Hi. Supervisor (II): Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd

Keywords: Implementation, Religious Tolerance Values

The last few years, can be seen various kinds of problems faced by the world of education in Indonesia, one of which is in the religious field related to religious tolerance which is also in the spotlight. One very important factor to consider is values, especially religious tolerance values.

The purpose of this study is 1) To describe the attitude of religious tolerance of Islamic religion teachers to Students at the State High School 1 Turen Malang, 2) To describe the forms of efforts of Islamic religion teachers in implementing religious tolerance values on Students at the State High School 1 Turen Malang, 3) To describe the inhibiting and supporting factors in an effort to implement the values of religious tolerance in Students at the State High School 1 Turen Malang.

The research approach used in this study is a descriptive qualitative approach. While the type of research used in this study is qualitative research. The data obtained comes from interview scripts, photographs, audio, personal documents, notes, and other official documents. In this case, researchers act as full participants or full instruments, where researchers are planners, executors, data collectors, analyzers, interpreters of data, and make final conclusions of the study and report the results of research.

The results showed that the Efforts of Islamic Religious Teachers In Implementing Religious Tolerance Values For Students at the State High School 1 Turen Malang were considered very good. Because in the implementation of Islamic religion teachers in their efforts to implement religious tolerance values one of them delivered in the classroom, with the hope that students can get used to tolerant life in everyday life. Because embedded tolerance in schools is a habit in students, both at school, at home and in the community. In addition, tolerance has a very good and beneficial impact in creating a harmonious atmosphere in State High School 1 Turen Malang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara yang beranekaragam dan keberagaman tersebut bisa dilihat dari Sabang sampai Merauke. Indonesia memiliki beranekaragam budaya, ras, suku, adat istiadat, bahasa dan agama. Indonesia yang memiliki jumlah kepulauan yang ribuan juga kawasan yang begitu luasnya. Salah satu tujuan Nasional bangsa Indonesia adalah menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta memajukan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu bangsa Indonesia menggambarkan konsep pluralisme dan multikulturalisme dalam semboyan yang ada pada Pancasila yaitu “Bhineka Tunggal Ika” yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Semboyan ini sebagai gambaran persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari beranekaragam tersebut.

Bangsa Indonesia ini adalah bangsa yang majemuk, kemajemukan tersebut diantaranya ada pada agama atau kepercayaannya. Seperti agama yang diakui di Indonesia yaitu agama Islam, Katholik, Protestan, Budha, Hindu, Kong Hu Cu dan ada juga aliran kepercayaan yang bersumber bukan dari ajaran agama, namun bersumber dari keyakinan yang tumbuh oleh masyarakat itu sendiri, yaitu suatu kepercayaan yang oleh pemerintah dimasukkan pada golongan kepercayaan yang termasuk bagian dari kebudayaan (Sukardja, 2012).

Agama adalah suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia. Begitu juga manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup secara individu. Dalam

konteks hidup yang serba majemuk ini sangat penting untuk mengedepankan sikap toleransi, dan menghargai perbedaan dilingkungan masyarakat sekitar kita. Dalam contohnya keragaman di lingkungan masyarakat, sering kita temui seorang warga suku jawa yang mempunyai rumah bersampungan dengan seorang warga suku madura, bahkan juga dalam hal pernikahan juga banyak yang menikah dengan seorang yang berbeda suku, juga seorang beragama Islam bersahabat dengan seorang yang beragama Katholik. Hal itu dikarenakan sebagai makhluk sosial manusia tidak akan bisa lepas dari interaksi dengan orang lain.

Keberagaman tidak hanya di lingkungan masyarakat, namun juga ada di lembaga pendidikan. Pada dasarnya keberagaman yang ada di lembaga pendidikan sama halnya dengan di masyarakat, karena banyak lembaga pendidikan umum menerima siswa dari berbagai macam suku, agama, dan lain sebagainya sehingga sangat diperlukannya sikap toleran kepada setiap diri siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Oleh karena itu pentingnya rasa saling menghargai dan menghormati, dan merupakan salah satu kunci yang menentukan keberhasilan mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah toleransi beragama, maka hal ini harus dibina dengan baik.

Toleransi dalam Islam disebut dengan istilah “tasamuh”, toleransi juga didefinisikan sebagai keadaan sesama umat beragama saling menghormati, pengertian, dan menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya. Pendidikan toleransi agama sangat diperlukan sebagai pedoman bagi pemeluknya untuk bagaimana berinteraksi dengan pemeluk agama lainnya. Pasal 29 ayat 2 UUD menyebutkan : “Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya

masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaan itu”. Pada butir tersebut memberikan petunjuk kepada kita tentang dijaminnya kemerdekaan beragama dan beribadah.

Toleransi termasuk kedalam pendidikan karakter. Di era globalisasi ini pemerintah tengah mengencangkan pendidikan karakter dikarenakan banyaknya kemerosotan moral dan mental generasi muda, karena generasi muda adalah faktor penting pada perubahan dan tulang punggung perubahan bangsa yang mempunyai kepribadian baik, jujur, tanggung jawab, berakhlak mulia, dan yang bisa menghargai orang lain, dan lain sebagainya (Pamilih, 2014).

SMA Negeri 1 Turen yang siswa maupun gurunya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda baik dari ekonomi, sosial, agama, dan lain sebagainya. Dalam hal agama disana tidak semuanya memeluk agama Islam, karena ada sebagian siswa dan guru atau bahkan pegawai sekolah yang beragama non muslim, meskipun sebagian besar beragama muslim. Penulis meneliti disekolah tersebut saat ini warga sekolah menganut agama yang meliputi agama Islam dan Kristen. Sekitar beberapa tahun yang lalu sempat ada salah satu siswa penganut agama non muslim yang menyampaikan ketidaknyamanan kepada salah satu guru berkaitan dengan keagamaan, sehingga hal ini perlu mendapatkan perhatian lebih karena hal ini pernah terjadi hanya karena miss komunikasi, sehingga dalam kepengurusan tentang keagamaan saat ini terus berusaha untuk menjunjung tinggi toleransi yang diimplementasikan terhadap siswa SMA Negeri 1 Turen Malang.

Berdasarkan adanya keberagaman tersebut maka sangat penting diterapkannya toleransi antar umat beragama di sekolah. Disinilah peranan guru agama Islam dalam

upaya mengimplementasikan nilai-nilai toleransi pada diri siswa dengan tujuan supaya dalam diri siswa tertanam sikap saling menghormati dan menghargai siswa lainnya yang berbeda keyakinan. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 TUREN MALANG”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap toleransi beragama guru agama Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang?
2. Apa saja bentuk-bentuk upaya guru agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah bagian akhir dari sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang dari suatu penelitian, dan pada penelitian ini peneliti mempunyai tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan sikap toleransi beragama guru agama Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang;

2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk upaya guru agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang;
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian diharapkan memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

##### **1. Teoritis**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai toleransi yang harus diimplementasikan, serta menambah wawasan pengetahuan realitas pendidikan di lapangan saat ini, juga dapat menjadi acuan untuk pembaca dan peneliti-peneliti yang serupa lainnya.

##### **2. Praktis**

###### **1. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah evaluasi dan pembiasaan dalam pelaksanaan bagaimana upaya seorang guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama dan bisa dijadikan pertimbangan untuk menerapkan kebijakan terkait toleransi beragama di SMA Negeri 1 Turen.

###### **2. Bagi Guru**

Bagi guru penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan seputar toleransi beragama dan menjadi rujukan untuk melakukan bagaimana upaya seorang guru dalam mengimplementasikan toleransi beragama pada siswa.

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat menjadikan siswa dan juga warga sekolah lebih bersikap toleran kepada sesamanya. Sehingga dapat tercapai kenyamanan, ketentraman, dan perdamaian di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat sekitar.

### 4. Bagi Penulis

Bagi penulis dengan terselesaikannya penelitian ini dapat menjadikan suatu pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat dan juga penulis mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam terkait upaya guru terutama guru agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa. Serta penulis bisa mendapatkan kelulusan dengan gelar sarjana (S1).

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Implementasi**

Implementasi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian secara umum yaitu suatu tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang disusun secara cermat dan terperinci. Implementasi yaitu proses mempraktikkan suatu gagasan atau ide, aktivitas baru atau suatu program terhadap orang lain untuk mencapai suatu perubahan yang diharapkan (Majid, 2013).

Muhammad Joko Susila menyebutkan bahwa implementasi adalah penerapan konsep ide, inovasi, atau kebijakan pada suatu tindakan yang praktis sehingga

memberikan dampak, baik dalam bentuk perubahan keterampilan, pengetahuan, ataupun perubahan sikap (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012).

## **2. Nilai-nilai**

Nilai yaitu esensi yang pada dasarnya melekat pada sesuatu dan bagi kehidupan manusia sangat berarti, pada khususnya pada kebaikan dan tindak kbaikkan sesuatu hal, nilai memiliki arti hal-hal atau sifat-sifat yang sangat penting dan berguna terhadap kemanusiaan. Dalam bahasa Inggris disebut “value” atau dalam kata lain bisa diartikan berlaku, berguna, berdaya, mampu akan, bermanfaat dan yang paling benar berdasarkan keyakinan sekelompok orang atau oleh seseorang itu sendiri (Adisusilo, 2012).

## **3. Toleransi Beragama**

Toleransi atau “Tasamuh” adalah suatu sikap tenggang rasa dalam menghadapi perbedaan dimasyarakat. Dalam realitas perbedaan tersebut dan dampak kehidupan di era globalisasi yang semakin membutuhkan adanya sikap toleransi. Nabi Muhammad SAW dalam sejarah peradaban Islam telah membentuk dan berhasil menjadikan masyarakat madani (Rohmat, 2014).

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Sikap toleransi beragama guru agama Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sikap yang muncul ketika peneliti melakukan penelitian. Adapun sikap yang menunjukkan upaya guru agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi di SMA Negeri 1 Turen berjalan dengan sangat baik yaitu:
  1. Tidak membedakan siswa
  2. Memberi izin berdo'a sesuai keyakinan masing-masing
  3. Mengingatkan untuk melaksanakan kewajiban beribadah
  4. Memberikan izin memperingati hari besar atau kegiatan keagamaan
  5. Memberikan kesempatan yang sama dalam belajar
  6. Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengembangkan bakat tanpa memandang latar belakang agama
  7. Adil dalam menegakkan peraturan sekolah tanpa memandang latar belakang agama

2. Bentuk-bentuk upaya guru agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang
  1. Mengingatkan untuk berdo'a dan beribadah sesuai dengan agama masing-masing
  2. Memberikan kebebasan melaksanakan ibadah kepada pemeluk agama lain
  3. Saling mengingatkan untuk menghormati dan menghargai sesama yang berbeda agama
  4. Menghargai dan menghormati siswa yang meaksanakan ibadah puasa pada bulan puasa
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Turen Malang
  1. Faktor Penghambat
    - a. Dari siswa

Munculnya perbedaan pendapat diantara teman, peraturan sekolah yang dirasa terlalu berat, terjadinya permasalahan diantara teman yang dapat menyebabkan toleransi sedikit terhambat dalam implementasiannya. Setiap siswa mempunyai cara sendiri-sendiri untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi diantara mereka ada yang membicarakan untuk mengambil jalan tengah dalam berdamai, ada yang meminta maaf dengan yang bersangkutan, ada yang meminta saran atau bantuan guru untuk menyelesaikan masalah.

b. Dari sarana prasarana non muslim

Kurangnya guru agama mereka dan ketidak efektifan kegiatan keagamaan dan karena minoritas sehingga mereka hanya menempati ruangan lab IPA untuk melaksanakan kegiatan keagamaan mereka. Dalam hal ini harus ada penambahan guru agama non muslim dan merinci kembali kegiatan keagamaan yang akan mereka lakukan dalam tiap semester, kemudian juga menjadwal secara jelas siswa tiap angkatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Faktor Pendukung

a. Faktor Internal

- 1) Pemahaman terhadap Bhineka Tunggal Ika dan Pancasila
- 2) Kesadaran dari dalam diri siswa sendiri saat pertama sekolah di SMA Negeri 1 Turen
- 3) Kebijakan sekolah yang memfasilitasi dan mendukung siswa sesuai bakat yang dimiliki
- 4) Dorongan dari guru untuk selalu saling memupuk kerukunan

b. Faktor Eksternal

Dukungan orang tua siswa yang memberikan pengertian dan pemahaman kepada anaknya tentang toleransi itu sendiri karena kesadaran bahwa anaknya menuntut ilmu di sekolah umum yang memiliki murid dari berbagai macam agama dan faktor lain dari luar yang membantu kelancaran upaya mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Turen.

## B. Saran

### a. Bagi Sekolah

Dalam pengimplementasian nilai-nilai toleransi di SMA Negeri 1 Turen diperlukan perhatian yang lebih terhadap siswa yang minoritas yaitu non muslim terutama pengangkatan guru baru agama mereka, sehingga pengimplementasian tersebut akan lebih lancar.

### b. Bagi Siswa

Untuk seluruh siswa SMA Negeri 1 Turen diharapkan bisa lebih memupuk kerukunan dalam pertemanan dan persahabatan dengan sikap toleransi yang lebih baik lagi sehingga akan tercipta kerukunan dan kenyamanan.

### c. Bagi Guru

Untuk para guru terutama guru agama Islam diharapkan untuk lebih meningkatkan intensitas dalam memberikan perhatian kepada siswa untuk beribadah dan terus memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu memupuk kerukunan antar sesama baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, *Implementasi Kutikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm. 6.
- Afni, N. (2017). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang*. Makassar: UIN Alauddin. Skripsi tidak diterbitkan.
- Ahmad Sukardja, *Piagan Madinah dan Undang-Undang Dasar NKRI 1945*, (Jakarta : Sinar Grafika 2012) hlm 215-216.
- Ghufron, N. M. (2016). *Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama*. *Fikrah*, Vol. 4 (1), 144.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Agama dan Konflik Sosial, Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, Dan Konflik Antarumat Beragama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moloeng, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muchith, M. S. (2016). *Guru PAI Yang Profesional*. *Quality*, Vol. 4 (2), 225.)
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191.
- Muliawan, J. U. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nurhasanah, S. F. (2016). *Upaya Pendidikan Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 1 Grogol Kec. Grogol Kab. Kediri*. Kediri: STAIN Kediri. Skripsi tidak diterbitkan.
- Pamilih, B. (2014). *Implementasi Sikap Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi tidak diterbitkan.
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: KALAM MULIA.
- Rohmat, *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Islam* (Purwokerto: STAIN Press, 2014) hlm.64.



- Safrihsyah, & Mauliana. (2015). *Sikap Toleransi Beragama di Kalangan Siswa SMA di Banda Aceh*. *Substantia Jurnal*, Vol. 17 (1), 103-120. <http://substantiajurnal.org>
- Sanusi, H, P. (2013). *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 11 (2), 145-146.
- Siswanto dan Asrori. (2018). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan sikap Jujur Siswa Di sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah Cawang Baru*. *Jurnal Paramurobi*, Vol. 1 (2), 106.
- Sugiyono. (2011). *Masyarakat Dialog Antar Agama, Studi Atas Pemikiran Muhammad Akroun*. Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sutarjo Adisusilo, JR. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 56.
- Tanzeh, A.(2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Utami, S. R. (2018). *Implementasi Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Lembaga Pendidikan Non Muslim (Studi Kasus di SMP Pangudi Luhur Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018)*. Salatiga: IAIN Salatiga. Skripsi tidak diterbitkan.
- Wati, W. P. (2015). *Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-nilai Toleransi Anta Umat Beragama Siswa Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP Negeri 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Skripsi tidak diterbitkan.